**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dirancang dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Data penelitian dikumpulkan melalui: 1. Tes, 2. Lembar observasi

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 12 Kendari pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan . Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan sekolah. Dengan kondisi sebelumnya bahwa berdasarkan pengamatan awal sekolah ini masih ada kelemahan dalam proses pembelajaran termasuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 12 Kendari Kecamatan Kendari Kota Kendari.

1. **Sumber Data**
2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah personil penelitian yang terdiri dari siswa dan guru.

1. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

1. Hasil observasi terdiri dari lembar observasi guru dan siswa
2. Hasil tes belajar berupa tes hasil belajar
3. **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**
4. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil tindakan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan observasi terhadap aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa pada pembelajaran metode TGT *(Team Games Tournament).*
2. Tes, yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah proses pembelajaran metode TGT *(Team Games Tournament)*
3. Alat pengumpul data
4. Observasi dengan menggunakan lembar observasi
5. Tes menggunakan butir soal tes
6. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rerata perolehan nilai siswa pada setiap siklus. Dengan rumus:

1. Menentukan nilai rerata

Ket. n = jumlah siswa secara keseluruhan

X = nilai rerata yang diperoleh siswa

∑ ˉ˟¹ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

(Suparno,2008 : 81)

1. Menentukan ketuntasan belajar

X

Ket. n = jumlah siswa secara keseluruhan

∑ƒ1 = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

(Usman dan Setiawati, 1993: 139)

1. **Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal 85 % siswa telah memperoleh nilai minimal 70 (ketentuan dari sekolah/standar ketuntasan belajar minimal (SKBM). Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individual apabila siswa tersebut telah mendapat nilai 70.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan individual sebagai berikut:

n

TP = --- X 100

N

Keterangan:

TP = prosentase Penguasaan Materi

n = skor yang diperoleh siswa

N = skor maksimal.20

Ketuntasan siswa secara umum dikatakan berhasil jika jumlah siswa kelas III SD Negeri 12 Kendari setelah diajar dengan metode TGT yang memperoleh nilai sama dengan 70 atau di atas 70 sebesar 85%. Jika junlah siswa kelas III SD Negeri 12 Kendari yang memperoleh nilai sama dengan 70 atau 70 ke atas masih kurang 85%, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

1. **Faktor-faktor yang Diselidiki**

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Aktifitas siswa kelas III SD Negeri 12 Kendari dalam proses pembelajaran PAI melalui metode TGT *(Team Games Tournament)*.

20. Nasution, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 320

1. Aktifitas guru PAI SD Negeri 12 Kendari dalam menerapkan metode TGT *(Team Games Tournament)*
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SD Negeri 12 Kendari setelah diajar dengan menerapkan metode TGT *(Team* *Games Tournament)*
3. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang saat ini masih kurang (masih rendah). Untuk itu perlu diperbaiki atau ditingkatkan dengan menerapkan metode TGT (*Team Games Tournament)* dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan indicator yang ingin dicapai pada setiap faktor yang akan diselidiki. Menurut Basuki Wibawa, bahwa pada dasarnya PTK terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu, (1) perencanaan *(planning)*, (2) pelaksanaan tindakan *(acting)*, (3) observasi *(observing)* dan (4) refleksi *(reflecting)*.21

21. Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas*, Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan, (Jakarta: 2003), h. 26

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I
2. Perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Membuat skenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelaran TGT *(Team Games Tournament).* (Lampiran: 1)
2. Membuat/menyiapkan media/alat bantu berupa lembar observasi keaktifan dan partisipasi aktif siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. (Lampiran: 7, 8, 9,10,11 dan 12)
3. Mendesain alat evaluasi berupa penilaian proses dan hasil belajar (produk) untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. (Lampiran: 5 dan 6)
4. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap tindakan yaitu melaksanakan skenario pembelajaran dengan penerapan metode/model pembelajaran.

1. Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi pada siklus ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi, bagaimana kemampuan guru dalam membimbing dan memfasilitai siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi

berupa pengamatan aktifitas siswa dan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pada siklus ini untuk mendapat informasi sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan dengan penilaian tes tertulis dalam bentuk *essay test* serta kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

1. Refleksi

Peneliti melaksanakan diskusi dengan pengamat untuk merefleksi hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji yang telah dan belum dicapai. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

1. Siklus II

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus I belum tercapai dengan prosedur sesuai pada siklus I. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

Berikut rangkaian siklus penelitian tindakan kelas (PTK).

Gambar 2. Rangkaian Siklus Penelitian Tindakan Kelas22

22.Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 74.